

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Persepsi sebagai suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya. Manusia sebagai makhluk sosial yang sekaligus juga makhluk individual, maka terdapat perbedaan antara individu yang satu dengan individu yang lainnya (Ramadhani, 2015). Persepsi terjadi ketika seseorang mendapatkan informasi melalui inderanya. Indera tersebut dapat memberikan tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, serapan, proses seseorang mengetahui beberapa hal. Dengan adanya pengembangan vaksin Covid-19 saat ini memunculkan berbagai persepsi yang ada di sekeliling masyarakat yang merupakan salah satu faktor masyarakat menolak dilakukannya vaksin. Terdapat peningkatan kasus virus corona saat ini yang semakin pesat atau semakin banyak, beberapa negara sedang dalam tahap pengembangan vaksin agar teruji dengan serangkaian tahapan ilmiah berbasis bukti yang kuat dengan harapan cakupan vaksinasi setidaknya minimal 80% dari jumlah populasi.

Saat ini ada sebanyak 65 negara yang terinfeksi virus corona. Berdasarkan data dari Worldometers pada tanggal 1 Januari 2021 jumlah penderita yang terinfeksi virus corona di dunia sebanyak 83.742.934 kasus aktif/dirawat sebanyak 22.640.920. Menurut hasil survei yang dilakukan

oleh YouGov 2020 dengan melakukan polling didapat hasil dari warga negara Inggris bersedia di vaksin sejumlah 73%, warga negara Denmark sejumlah 70%, warga negara Meksiko sejumlah 65%, warga Amerika sejumlah 46% warga Amerika cenderung menentang dilakukannya vaksin, sedangkan Indonesia sejumlah 71%. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 6-7 Januari 2021 yang dilakukan di RT 07 RW 03 Kecamatan Singosari, didapat hasil dari wawancara warga sebanyak 10 orang didapat hasil 6 informan R1, R2, R3 mengatakan bahwa vaksin belum efektif dan belum aman untuk pencegahan virus corona, R4 mengatakan bahwa vaksin belum teruji kehalalannya untuk disuntikkan ke tubuh, R5 dan R6 mengatakan bahwa takut dikenakan biaya mahal yang mengakibatkan menolak dilakukannya vaksinasi Covid-19, dampak dari menolak dilakukannya vaksin dapat mengakibatkan perubahan besar dalam kehidupan sehari-hari seperti melakukan pembatasan jarak, memakai masker terus-menerus, murid-murid yang duduk di bangku sekolah dan perguruan tinggi akan terus melanjutkan pembelajaran online, serta memperlambat pemutusan rantai penularan virus corona yang pada akhirnya menyebabkan kematian.

Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu hal baik atau positif ada yang mempersepsikan negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang nyata atau tampak. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang faktor fungsional yang berasal dari kebutuhan dan pengalaman masa lalu, faktor struktural yang berasal dari luar individu

seperti lingkungan, budaya, hukum yang berlaku, nilai-nilai dalam masyarakat (Rakhmat, 2011). Adapun faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu minat, kepentingan, kebiasaan, konstansi (Pieter dan Lubis, 2010). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi mengenai vaksin Covid-19 menurut (Widodo, 2020), informasi mengenai vaksin Covid-19, keamanan dan keefektifan vaksin, keyakinan dan kepercayaan vaksin, status ekonomi.

Dampak dari persepsi yang berbeda dapat menimbulkan suatu perdebatan atau memicu terjadinya perselisihan dan kegagalan penyampaian pesan. Dengan demikian agar persepsi terhadap vaksin Covid-19 adalah suatu hal yang baik atau positif bisa dilakukan pemahaman utuh mengenai vaksin, keefektifan vaksin dan keamanan vaksin melalui edukasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Warga diharapkan tidak menerima berita bohong, disinformasi, atau pemberitaan yang tidak akurat yang tersebar luas dan cepat yang berlebihan (*infodemic*) sehingga mempengaruhi tingkat kekhawatiran. Sambil menunggu informasi mengenai vaksin warga juga diharapkan tetap menerapkan protokol kesehatan. Hal tersebut menarik peneliti untuk mengetahui gambaran persepsi warga terhadap penerimaan vaksinasi Covid-19 di RT 07 RW 03 Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Persepsi Warga Terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19 di

RT 07 RW 03 Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran persepsi warga terhadap penerimaan vaksinasi Covid-19 di RT 07 RW 03 Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam memberikan wawasan kepada para pengajar, mahasiswa, peneliti khususnya mengenai fakta persepsi terhadap vaksinasi Covid-19 guna mencegah virus corona.

#### **1.3.2 Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Profesi Keperawatan**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan informasi dan dapat memberikan masukan sebagai bacaan rekan sejawat dan bahan penelitian lebih lanjut.

##### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat digunakan sebagai dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut ke arah pencegahan virus corona.

##### **3. Bagi Responden**

Memperoleh masukan lebih untuk, dapat dijadikan acuan dalam mempersepsikan dengan benar mengenai vaksinasi Covid-19.